

Editor :
Noor Istiqomah



KONSEP MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Randy Irawan, M.Pd.



KONSEP MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Penggunaan media pembelajaran menjadi sangat vital di era digital saat ini. Media diharapkan menjadi solusi agar dapat mengakomodir berbagai gaya belajar dikelas, membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Buku ini akan membahas tentang fungsi dan peran media pembelajaran, jenis dan karakteristik media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, media pembelajaran berbasis *e-learning*, multimedia pembelajaran interaktif, media pembelajaran interaktif audio visual, media pembelajaran berbasis power point, lingkungan sebagai media, sumber belajar sebagai media, perpustakaan sebagai sumber belajar dan evaluasi media pembelajaran.

Buku *Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran* ini akan dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca tentang media dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, buku *Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran* dapat di jadikan sebagai bahan ajar atau referensi dalam pembuatan artikel, makalah dan karya ilmiah.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-175-3



KONSEP MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Randy Irawan, M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**KONSEP MEDIA DAN TEKNOLOGI
PEMBELAJARAN**

Penulis : Randy Irawan, M.Pd

Editor : Noor Istiqomah

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-487-175-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga kami dapat merampungkan penyusunan buku tepat waktu. Tak lupa pula kami kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh ummatnya yang senantiasa Istiqomah hingga akhir zaman.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis buku ini baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sehingga buku berjudul "**Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran**" ini dapat kami selesaikan.

Selanjutnya, penulis mengucapkan maaf apabila terjadi kekeliruan dalam penulisan buku ini. Oleh sebab itu, saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan buku ini sangat kami harapkan sehingga kebermanfaat buku ini di masa mendatang dapat lebih luas lagi.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 FUNGSI DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN	1
A. Pengertian Media Pembelajaran	1
B. Fungsi Media Pembelajaran	1
C. Peran Media Pembelajaran	4
D. Manfaat Media Pembelajaran.....	7
BAB 2 JENIS, KLASIFIKASI DAN KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN.....	9
A. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	9
B. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	10
C. Karakteristik Media Pembelajaran	13
BAB 3 PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN.....	29
A. Dasar Pertimbangan Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran	29
B. Prinsip-Prinsip Psikologis dalam Pemilihan Media Pembelajaran.....	31
C. Kriteria-Kriteria dalam Menentukan Media Pembelajaran.....	32
D. Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran	35
BAB 4 MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING.....	40
A. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i> ..	40
B. Karakteristik <i>E-Learning</i>	41
C. Aplikasi untuk E-Learning	41
D. Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Learning</i>	44
E. Teknologi Pendukung <i>E-Learning</i>	45
F. Kecanggihan Internet sebagai Media Edukasi	46
G. Langkah Penyusunan Program Sistem Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i>	48
BAB 5 MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF	52
A. Pengertian Multimedia Pembelajaran Interaktif	52
B. Manfaat Multimedia Pembelajaran Interaktif	53

C.	Level Interaktivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif	54
D.	Strategi Penyajian Multimedia Pembelajaran Interaktif	56
E.	Komponen Multimedia Pembelajaran Interaktif	58
BAB 6	MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF AUDIO VISUAL	64
A.	Pengertian Media Pembelajaran Interaktif Audio Visual	64
B.	Jenis-Jenis Media Pembelajaran Interaktif Audio Visual	64
C.	Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Interaktif Audio Visual	66
BAB 7	MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT	71
A.	Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Power Point	71
B.	Manfaat dan Fungsi Media Power Point.....	73
C.	Prosedur Perkembangan Media Power Point	74
D.	Pengenalan Elemen Pokok Powerpoint	75
E.	Tujuan Presentasi dengan Powerpoint.....	93
F.	Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Powerpoint	94
BAB 8	LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN	96
A.	Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan	96
B.	Jenis-Jenis Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan	97
C.	Prinsip-prinsip Media Pembelajaran berbasis lingkungan	99
D.	Teknik penggunaan Media Pembelajaran berbasis lingkungan	99
E.	Kelebihan dan kelemahan Media Pembelajaran berbasis lingkungan	99

BAB 9	SUMBER BELAJAR SEBAGAI KOMPONEN MEDIA	
	PEMBELAJARAN.....	102
	A. Pengertian Sumber Belajar.....	102
	B. Jenis-Jenis Sumber Belajar.....	103
	C. Komponen Sumber Belajar.....	107
	D. Pemilihan Sumber Belajar.....	108
	E. Manfaat Sumber Belajar.....	110
BAB 10	PERPUSTAKAAN SEBAGAI PUSAT SUMBER	
	BELAJAR.....	112
	A. Pengertian Perpustakaan sebagai Pusat Sumber	
	Belajar.....	112
	B. Tujuan Perpustakaan sebagai Pusat Sumber	
	Belajar.....	113
	C. Fungsi Perpustakaan sebagai Pusat Sumber	
	Belajar.....	114
	D. Bahan Informasi di Perpustakaan.....	115
	E. Perpustakaan sebagai Media Pembelajaran.....	117
	F. Kelebihan dan Kekurangan Perpustakaan Digital	
	dengan Tradisional.....	118
BAB 11	EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN.....	122
	A. Pengertian Evaluasi Media Pembelajaran.....	122
	B. Macam-Macam Evaluasi.....	124
	C. Manfaat Evaluasi Media Pembelajaran.....	125
	D. Tahap-Tahap Evaluasi Media Pembelajaran.....	125
	E. Kriteria Evaluasi Media Pembelajaran.....	128
	TENTANG PENULIS.....	131

BAB

1

FUNGSI DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi dan computer.

Kesimpulannya, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

B. Fungsi Media Pembelajaran

Ada dua fungsi utama media pembelajaran yang perlu kita ketahui, yakni :

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

BAB

2

JENIS, KLASIFIKASI DAN KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN

A. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Meskipun beragam jenis dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia. Berikut ini penjelasan ke-4 jenis media tersebut:

1. Media Visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan dari peserta didik dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. beberapa media visual antara lain:
 - a. media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar dan poster,
 - b. Model dan prototipe seperti globe bumi
 - c. Media realitas alam sekitar dan sebagainya.
2. Media Audio, adalah jenis media yang digunakan dalam proses Pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. pengalaman belajar yang didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Contohnya adalah : media audio yang umum digunakan adalah tape recorder, radio, Dan CD player.

BAB

3

PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Dasar Pertimbangan Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya dikelas atas dasar pertimbangan :

1. Peserta didik mampu menggunakan media tersebut.
2. Disesuaikan dengan kondisi *budget* dan infrastruktur pengembang.
3. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntutnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisir.
4. Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret.

Jadi dengan dasar pertimbangan inilah yang diharapkan oleh guru agar dapat memenuhi kebutuhannya dalam mengajar.

Adapun faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan dalam memilih media pengajaran, yaitu:

1. Objektivitas; metode dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan guru, melainkan sesuai dengan tujuan belajar dan keperluan sistem belajar. Karena itu perlu masukan dari siswa.

BAB

4

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING

A. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning*

E-learning merupakan kependekan dari *electronic learning* (Sohn, 2005). Salah satu definisi umum dari *e-learning* diberikan oleh Gilbert & Jones (2001), yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti Internet, intranet/extranet, satellite broadcast, audio/video tape, interactive TV, CD-ROOM dan computer based-training (CBT).

Sedangkan menurut Khan (2005), *E-learning* menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun dengan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri.

E-learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Sebagian besar berasumsi bahwa elektronik yang dimaksud di sini lebih diarahkan pada penggunaan teknologi komputer dan internet. Melalui komputer, siswa dapat belajar secara individual baik secara terprogram maupun tidak terprogram.

Di Indonesia pada umumnya masih bersifat blended yaitu *E-learning* bukan alat pembelajaran utama melainkan sebagai bahan dan alat pelengkap dari pembelajaran konvensional.

BAB

5

MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF

A. Pengertian Multimedia Pembelajaran Interaktif

Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain lain.

Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai proses penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Jadi dalam pembelajaran yang utama adalah bagaimana siswa belajar. Belajar dalam pengertian aktivitas mental siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat relatif konstan. Dengan demikian aspek yang menjadi penting dalam aktivitas belajar adalah lingkungan. Bagaimana lingkungan ini diciptakan dengan menata unsur-unsurnya sehingga dapat mengubah perilaku siswa.

Dari uraian di atas, Apabila kedua konsep tersebut kita gabungkan maka multimedia pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali.

BAB 6

MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF AUDIO VISUAL

A. Pengertian Media Pembelajaran Interaktif Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar.

Dalam media audio visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Paduan anatara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah: televisi, video-VCD, sound dan film.

B. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Interaktif Audio Visual

1. Audio Visual Murni

Audio visual murni atau sering disebut dengan audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

a. Film Bersuara

Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang diputar di bioskop-bioskop. Akan tetapi, film bersuara

BAB 7

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT

A. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Power Point

Media pembelajaran merupakan segala komponen dalam lingkungan belajar siswa yang dipergunakan oleh pengajar agar pembelajaran berlangsung lebih efektif. Sehingga pesan atau informasi yang berupa pengetahuan, keahlian, ide, pengalaman dan sebagainya pada saat proses penyampaian informasi dari guru ke peserta didik dapat berjalan lancar. Salah satu Media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media pembelajaran dengan menggunakan Power Point. Media pembelajaran juga memiliki beberapa manfaat, diantaranya dapat memperjelas penyajian pesan dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

Microsoft PowerPoint adalah nama dari sebuah program presentasi komersial proprietary yang dikembangkan oleh Microsoft. Secara resmi diluncurkan pada tanggal 22 Mei 1990, sebagai bagian dari Microsoft Office suite, dan berjalan pada Microsoft Windows dan Mac OS X sistem operasi Apple.

Dikemukakan Riyana sebagai berikut: "Program Microsoft Office PowerPoint adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data."

BAB 8

LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

A. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur biotik, abiotik, dan budaya manusia. Jalinan hubungan antara manusia dengan lingkungannya tidak hanya ditentukan oleh jenis dan jumlah makhluk hidup dan benda mati, melainkan juga oleh budaya manusia itu sendiri. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang ada disekitar atau disekeliling peserta didik (mahluk hidup, makhluk hidup lain, benda mati, dan budaya manusia) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran secara lebih optima.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar, diantaranya:

1. Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari peserta didik, memperkaya wawasannya, tidak terbatas oleh empat dinding kelas, dan kebenarannya lebih akurat.
2. Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik, tidak membosankan, dan menumbuhkan antusiasme peserta didik untuk lebih giat belajar.
3. Belajar akan lebih bermakna (*meaningful learning*), sebab peserta didik dihadapkan dengan keadaan yang sebenarnya.

BAB

9

SUMBER BELAJAR SEBAGAI KOMPONEN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar dari segi proses dan hasil belajar. Dalam pengertian lain juga disebutkan bahwa sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Sumber belajar memiliki makna yang sangat berdekatan dengan media pembelajaran. Demikian dekatnya, kedua istilah tersebut sulit dibedakan titik sumber belajar bisa dipakai sebagai media belajar dan sebaliknya media pembelajaran dapat pula berfungsi sebagai sumber belajar. Apabila kita ingin mencari celah untuk memberikan perbedaan antara keduanya, maka barangkali yang paling mungkin hanya terletak pada luas cakupannya (ruang lingkup). Sumber belajar memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan media pembelajaran. Apabila media pembelajaran kita pahami dalam arti penyalur pesan, maka tidak semua sumber belajar dapat menjadi media belajar. Namun, sejauh media itu dapat dijadikan sumber pesan dan informasi, maka dia juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Dengan kata lain setiap sumber belajar adalah merupakan media

BAB 10 | PERPUSTAKAAN SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR

A. Pengertian Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar

Pengertian Perpustakaan Secara etimologis istilah perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka” yang berarti buku, kitab. Dalam bahasa asing dikenal dengan istilah library (Inggris), liber atau libri (Latin), bebliotheek (Belanda), bebliothek (Jerman), bibilothèque (Perancis), biblioteca (Spanyol) dan biblia (Yunani). Istilah Pustaka ini kemudian ditambah awalan “per” dan akhiran “an” menjadi perpustakaan.

Perpustakaan mengandung arti (a) tempat, gedung yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan dan sebagainya, (b) koleksi buku, majalah dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan. Dari kata dasar itu kemudian menimbulkan istilah turunan lain seperti: bahan pustaka, pustakawan, kepustakaan, dan ilmu pengetahuan.

Ada beberapa definisi perpustakaan, di antaranya adalah sebagai berikut: Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Menurut Sumardji, perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak maupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape, dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu

BAB

11

EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN

A. Pengertian Evaluasi Media Pembelajaran

Evaluasi yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Evaluation. Secara umum, pengertian evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi media pembelajaran adalah suatu proses untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam proses belajar-mengajar itu telah mencapai tujuan atau tidak.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan didalam pendidikan, sehubungan dengan hal tersebut maka evaluasi merupakan alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan. Begitu juga didalam media pembelajaran. Evaluasi media pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Prof. Dr. H . Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

TENTANG PENULIS



Randy Irawan lahir di Tanah Grogot, 22 Juni 1990. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (2014). Menyelesaikan S-2 pada jurusan Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta (2016). Bidang keahlian antara lain *E-learning*, *Pembelajaran Online* dan *Multimedia Pembelajaran*. Menjadi dosen STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot sejak tahun 2017 pada Prodi Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris. Sejak tahun 2018 hingga sekarang menjabat sebagai Sekretaris Prodi Tadris Bahasa Inggris STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot. Sejak tahun 2020 hingga sekarang juga dipercaya sebagai Tim Pengembang Kurikulum Sekolah dan Teknologi Informasi di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot. Selain itu juga aktif dalam berbagai penelitian yang berkaitan dengan *E-learning*, *Pembelajaran Online* dan *Multimedia Pembelajaran* khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta pegabdian kepada masyarakat.